

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan diskusi temuan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Kegiatan *Outdoor education* berlandaskan *experiential learning* dapat meningkatkan kreativitas.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan selama pelaksanaan penelitian, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagipara pembuat kebijakan kurikulum pendidikan jasmani di sekolah maupun universitas.

Pendidikan jasmani di sekolah dewasa ini cenderung lebih kearah pembinaan keterampilan olahraga atau fisik secara umum saja. Sementara peningkatan kreativitas siswa agak terabaikan. Sebetulnya dengan pendidikan jasmani melalui kegiatan *outdoor education* berlandaskan *experiential learning* dapat meningkatkan kreativitas. Oleh karena itu perlu adanya pengkajian ulang mengenai pengembangan kurikulum pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah maupun universitas.

2. Bagi guru atau dosen pendidikan jasmani di sekolah atau universitas.

Guru atau dosen merupakan pendidik yang sepatutnya mendidik bukan hanya sebagai pengajar bagi siswanya di sekolah maupun universitas. Mendidik mungkin akan lebih sulit dibandingkan dengan mengajar. Oleh karena itu guru diharapkan dapat mempertimbangkan sekaligus mencoba metode mengajar dengan kegiatan *outdoor education*

berlandaskan *experiential learning*. Kegiatan tersebut sudah dibuktikan dapat meningkatkan kemampuan kreativitas.

3. Bagi siswa maupun mahasiswa

Pada dasarnya aktivitas jasmani dapat dilakukan dalam kegiatan *outdoor education* berlandaskan *experiential learning*, hanya saja sedikit orang yang mengetahui dan kebanyakan tidak menyadari. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa *outdoor education* berlandaskan *experiential learning* tidak hanya dapat meningkatkan kebugaran jasmani saja tetapi dapat pula meningkatkan kreativitas, selain itu melalui kegiatan *outdoor education* seseorang dapat meningkatkan kemampuan berpikir, mengukur tingkat kecemasan, empati, dan rasa sosialnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini penulis belum mengungkap secara keseluruhan manfaat dari *outdoor education*, penulis hanya mengungkap pengaruh *outdoor education* berlandaskan *experiential learning* terhadap kreativitas saja. Sedangkan masih banyak kegiatan-kegiatan *outdoor education* lainnya yang sekiranya dapat mempengaruhi kemampuan kognisi dan afeksi. Dengan demikian, penulis berharap agar ada peneliti berikutnya yang dapat mengungkap mengenai kegiatan-kegiatan *outdoor education* yang dapat mempengaruhi kognisi dan afeksi lebih spesifik lagi. Jenis kegiatan *outdoor education* yang digunakan juga diharapkan dapat lebih bervariasi lagi, terutama dapat melibatkan tiga aspek pembelajaran yaitu: psikomotor, afeksi dan kognisi.